



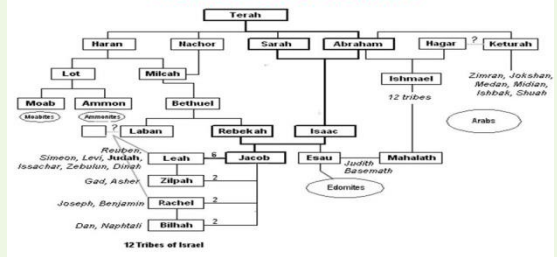
ZAMAN PATRIAKH - BAPA LELUHUR

Zaman Patriakh / bapa leluhur diceritakan dalam Kej. 12-50, terdiri dari empat tokoh utama, yaitu Abram (diganti namanya menjadi Abraham), Ishak, Yakub (diganti namanya menjadi Israel) dan Yusuf.

Perjalanan kehidupan para tokoh tersebut merupakan “babak baru” yang dikerjakan Tuhan kepada manusia. Sebelumnya Allah memilih satu orang (Adam kemudian digantikan oleh Nuh –lihat Perjanjian Recreation dengan Nuh) untuk menjadi wakil semua umat manusia, sekarang Ia memilih satu orang (Abraham yang dilanjutkan oleh Daud –lihat Perjanjian Kerajaan dengan Daud) untuk menjadi wakil sekelompok orang pilihan.

Zaman Patriakh merupakan awal perjalanan karya keselamatan dari Tuhan kepada umat pilihan-Nya. Hingga pada akhirnya, Tuhan menunjukkan kuasa dan kesetiaan pada setiap janji-Nya, bahkan hingga puncak penggenapan dalam diri Kristus, dan tetap berlanjut hingga kesudahan dunia ini.

SILSILAH BAPA LELUHUR



ABRAHAM

Abraham dipanggil Allah, tidak diperkenalkan sebagai orang benar. Agama Abraham dari leluhurnya bersifat politeis, meskipun pengalaman keagamaan Abram tidak dapat ditelusuri (Yos. 24:2). Allah memilih Abraham, seperti seorang dermawan atau raja, yang karena alasan apapun, ingin memberikan berkat (hadiah) kepada warga negaranya. Pemberian ini merupakan anugerah yang tidak dapat atau tidak perlu dijelaskan alasannya, kecuali karena rasa senang dari pihak pemberi.



Isi perjanjian Allah dengan Abraham, yaitu: tanah (12:1,7; 13:14), keturunan (12:2; 15:5; 17:2-6; 18:10), berkat (12:3) →

Lihat: Perjanjian Pemilihan dengan Abraham. Penantian Abraham untuk penggenapan janji-janji tersebut ternyata mengalami banyak tantangan dan ancaman kegagalan, namun Tuhan tetap setia pada janji-janji-Nya tersebut.



Abraham membiarkan Sara untuk diambil menjadi istri oleh raja Mesir. Abraham takut kehilangan nyawanya, maka ia hanya mengakui Sara sebagai adiknya. Hal ini mengancam janji keturunan (17:16,19). Tuhan mencegah dengan menurunkan tulah yang hebat kepada Firaun dan seisi istananya (12:10-20). Peristiwa lain yang serupa, terjadi kembali di Gerar. Saat itu Abimelekh, raja Gerar, hendak mengambil Sara sebagai isterinya, karena Abraham mengatakan Sarah adalah saudaranya. Tuhan pun mencegahnya dalam mimpi Abimelekh (20:1-18).



Saat Abraham belum memiliki satu pun anak, hadir seorang “ahli waris pengganti”, karena Abraham mengambil Hagar, budaknya, menjadi istrinya dan melahirkan anak yang bernama Ismael. Sikap Hagar yang memandang rendah Sara, semakin mengancam kedudukan Sara untuk melahirkan keturunan perjanjian. Tuhan mengizinkan Hagar pergi disertai janji keturunan bagi Ismael (21:17-18) dan Ia tetap berjanji akan memberikan keturunan kepada Abraham melalui Sara (17:16).



ISHAK

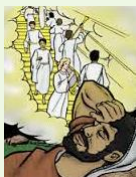
Perintah Tuhan untuk mempersembahkan Ishak, menjadi ancaman bagi janji keturunan. Tuhan melihat kesungguhan Abraham untuk menyerahkan Ishak, anak tunggalnya, sehingga Allah memberkatinya (22:1-19).



Abraham menyuruh hamba-Nya untuk mencari istri bagi Ishak, bukan dari orang yang tidak mengenal Tuhan. Dengan cara yang ajaib, Tuhan mempertemukan Ishak dan Ribka. Ribka adalah saudara dari Abraham (24:1-67).



Tuhan berjanji bahwa Ishak akan memiliki anak laki-laki kembar, yang bernama Esau dan Yakub, dari Ribka. Dinubuatkan, Esau, anak yang tua akan menjadi hamba Yakub, anak yang muda (25:19-23).



YAKUB



Esau menyerahkan hak kesulungannya pada Yakub, menjadi awal penggenapan janji Tuhan (25:24-34).



Ishak yang sudah tua memberkati Yakub dengan berkat kesulungan (27:27-29).

Yakub bermimpi sebuah tangga yang ujungnya sampai ke langit. Tuhan berjanji keturunannya akan seperti debu tanah banyaknya, ia akan mengembang ke berbagai arah, dan oleh keturunannya semua keturunan di bumi akan mendapat berkat. Tempat itu dinamakan Yakub, Betel (28:10-22) . → Bandingkan Perjanjian dengan Abraham.



Di tepi sungai Yabok, Yakub bergumul dengan Allah, dan Allah memberkati Yakub serta mengganti namanya menjadi Israel (32:28). Saat Yakub kembali ke Betel, Tuhan kembali menegaskan tentang nama Israel disertai janji (35:9-15).



YUSUF

Yakub lebih mengasihi Yusuf, sebab Yusuf lahir pada saat usia Yakub sudah tua. Sikap Yakub ini membuat anak-anaknya yang lain membenci Yusuf (37:3-4).



Yusuf bermimpi bahwa berkas gandumnya berdiri tegak, sedangkan berkas gandum milik semua saudaranya sujud menyembah (37:5-8). Kemudian Yusuf bermimpi lagi, yaitu matahari, bulan dan sebelas bintang sujud menyembahnya (37:9-11). Hal ini membuat saudara-saudaranya semakin membenci dia.



Yusuf dijual oleh saudara-saudaranya kepada seorang pegawai istana Firaun, kepala pengawal raja. Peristiwa ini merupakan awal penggenapan nubuat Tuhan melalui mimpi kepada Yusuf, meskipun bagi Yusuf saat itu lebih sebagai peristiwa yang membuat dia menderita (37:36). Namun Tuhan selalu menyertai Yusuf, sehingga ia selalu berhasil dalam setiap pekerjaannya (39:1-6).



Yusuf dijebloskan ke penjara, karena difitnah oleh istri Potifar, tetapi Tuhan menyertainya sehingga membuatnya kesayangan bagi kepala penjara, dan selalu berhasil dalam setiap pekerjaan yang dipercayakan kepadanya (39:6-23).



Yusuf menafsirkan mimpi juru minuman dan juru roti raja Mesir. Tiga hari kemudian terjadi sesuai dengan yang disampaikan Yusuf. Juru minuman yang kembali pada pekerjaannya, melupakan Yusuf sampai dua tahun kemudian, raja Mesir bermimpi tentang kelaparan besar yang akan terjadi (40:1).



Yusuf berhasil menafsirkan mimpi Firaun tentang tujuh tahun kelimpahan dan tujuh tahun kelaparan di Mesir, sehingga ia diangkat oleh Firaun sebagai penguasa di Mesir (41:1-57).



Yusuf membawa seluruh saudaranya dan ayahnya, Yakub, ke Mesir. Peristiwa ini terjadi saat terjadi kelaparan hebat di seluruh bumi (ps. 42-50).



Yakub memberkati anak-anak Yusuf, Efraim dan Manasye, dengan menyalurkan tangannya. Efraim, anak yang bungsu berada di bawah tangan kanan dan mendapat berkat melebihi Manasye kakaknya (48:1-22). Yakub juga memberkati kedua belas anaknya, yang akan menjadi dua belas suku Israel. Tiap-tiap anak Yakub, termasuk Yusuf, diberkati Yakub dengan berkat yang diperuntukkan kepada mereka masing-masing (49:1-28).

